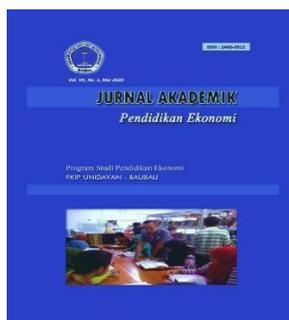


JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : *Parent guidance services and tutoring for learning achievement*
Kata kunci : Layanan Bimbingan Orang Tua dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos 93721
Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi baik melalui pendidikan formal ataupun informal. Setiap manusia tentunya membutuhkan pendidikan sebagai bekal dan pengalaman dalam menjalankan kehidupannya. Pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan inilah yang kemudian diterapkan dalam kehidupannya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan pasti tidak lepas dari belajar. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

Pengaruh Layanan Bimbingan Orang Tua dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Baubau

Murniati

Email:
ratumurnijamilah76@gmail.com¹

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa besar pengaruh layanan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau (2) Seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau (3) Seberapa besar pengaruh layanan bimbingan orang tua dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau yang berjumlah 432 orang. Dalam mengambil atau menentukan sampel, Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar memilih subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlah lebih banyak maka diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka peneliti menggunakan teknik 20% dari jumlah populasi yang dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model regresi yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh bimbingan belajar dan bimbingan orang tua adalah : $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 = 2,775 - 1,195X_1 + 2,254X_2$. Dari model tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 dalam hal ini bimbingan orang tua maka akan mengurangi nilai Y dalam hal ini nilai prestasi belajar sebesar 1,195. (2) Dari model tersebut juga dapat menyimpulkan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_2 dalam hal ini bimbingan belajar maka akan menambah nilai variabel Y sebesar 2.254. (3) Berdasarkan nilai yang diperoleh pada tabel Model Summary dapat disimpulkan bahwa nilai R square adalah 0,65 yang berarti berdasarkan model yang ada maka variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi setidaknya 65% dari nilai variabel Y dan 35% lainnya berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:13). Menurut Sumadi Suryabrata (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:50) bahwa belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: 1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), 2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, dan 3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang. Dari uraian di atas dapat diketahui belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar manusia dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut pdimanifestasikan dalam bentuk hasil belajar.

Menurut Asep Jihad (2010:14) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang memuaskan dapat diraih peserta didik apabila mereka dapat belajar dengan maksimal serta terhindar dari

hambatan maupun gangguan. Hasil belajar yang bagus dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) dan instrumental termasuk didalamnya adalah bimbingan belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:117).

Selain itu, faktor yang tak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Seperti yang kita ketahui bahwa keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, nilai-nilai moral, norma sosial, serta pandangan hidup bagi anak. Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya semata-mata hasil perjuangan dari guru dan siswa saja, namun orang tua juga memberi andil yang sama besarnya. Orang tua mempunyai peranan besar dalam keberhasilan anak di sekolah termasuk dalam belajar.

Permasalahan yang muncul sekarang adalah tak jarang banyak ditemui hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Berbagai tawaran bimbingan belajar suatu lembaga pendidikan nonformal maupun perorangan dalam kelompok belajar seperti yang menjamur saat ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu 75. Maka dari itu siswa harus terus meningkatkan belajar dan bimbingan belajar di rumah yang dilakukan orangtua untuk memaksimalkan hasil belajarnya sehingga nilainya baik. Selain itu, penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi terkait hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal. Pada wawancara tersebut, guru mata pelajaran ekonomi mengungkapkan bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah atau kurang maksimal seperti siswa tidak belajar lagi dirumah apa yang telah dipelajari di sekolah serta siswa tidak minta bimbingan orangtua terkait pelajaran yang disampaikan di sekolah. Disamping itu siswa yang memiliki kesulitan belajar belum memanfaatkan bimbingan belajar sebagai solusi

untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Orang Tua dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Baubau”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Baubau. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau yang berjumlah 432 orang yang terdiri dari 13 kelas. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam mengambil atau menentukan sampel, Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar memilih subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlah lebih banyak maka diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka peneliti menggunakan teknik 20% dari jumlah populasi yang dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data Regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujiannya menggunakan *software SPSS 17*. (Syofian Siregar, 2014:405). Korelasi Berganda Korelasi berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan antara dua variable bebas X atau lebih secara simultan dengan variable terikat Y. Dalam penelitian ini pengujiannya menggunakan *software SPSS 17*. (Syofian Siregar, 2014:450).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS diperoleh nilai-nilai sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Bimbingan Orang Tua dan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. D
Bimbingan OrangTua	86	43.00	76.00	60.1977	6.4
Hasil Belajar	86	70.00	95.00	77.6163	6.0
Valid N (listwise)	86				

Berdasarkan tabel 3 di atas pada variabel bimbingan orang tua diperoleh nilai minimum 43, nilai maksimum 76, mean 60,1977 dan standar deviasi 6,46769. Sedangkan pada variabel hasil belajar diperoleh nilai minimum 70, nilai maksimum 95, mean 77,6163 dan standar deviasi 6,05692.

1. Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS diperoleh nilai-nilai sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Bimbingan Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Belajar	86	39.00	68.00	54.0465	5.60862
Hasil Belajar	86	70.00	95.00	77.6163	6.05692
Valid N (listwise)	86				

Berdasarkan tabel 4 di atas pada variabel bimbingan belajar diperoleh nilai minimum 39, nilai maksimum 68, mean 54,0465 dan standar deviasi 5.60862. Sedangkan pada variabel hasil belajar diperoleh nilai minimum 70, nilai maksimum 95, mean 77,6163 dan standar deviasi 6,05692.

Pengaruh layanan bimbingan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS diperoleh nilai-nilai sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Pengaruh Bimbingan Belajar dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Correlations				
		Bimbingan OrangTua	Hasil Belajar	Bimbingan Belajar
BimbinganOrangTua	Pearson Correlation	1	.809**	.999**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.809**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
Bimbingan Belajar	Pearson Correlation	.999**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil uji korelasi seperti tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa variabel bimbingan orang tua terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81% dan 99%. Variabel hasil belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81%. variabel bimbingan belajara terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan variabel hasil belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 99% dan 81%.

Sedangkan untuk melihat nilai R Square dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6.Hasil uji nilai R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.652	3.57189
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Bimbingan OrangTua				

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,65 yang berarti berdasarkan model yang ada maka variabel X1 dan X2 mempengaruhi setidaknya 65% dari nilai variabel Y dan 35% lainnya berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.Sedangkan hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.Hasil Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2059.391	2	1029.696	80.707	.000 ^b
	Residual	1058.946	83	12.758		
	Total	3118.337	85			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Bimbingan OrangTua						

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,00 atau < 0,05 yang berarti secara serentak variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Sedangkan koefisien korelasinya adalah sebagai berikut

Tabel 8. Koefisien Korelasi

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.775	5.025		5.528	.000
	Bimbingan OrangTua	-1.195	1.603	-1.276	-.748	.458
	Bimbingan Belajar	2.254	1.849	2.087	1.219	.226

variabel bimbingan orang tua terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81% dan 99%. Variabel hasil belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81% dan 99%. Variabel bimbingan belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan variabel hasil belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 99% dan 81%.

Dari tabel coefficients di Atas dapat kita lihat bahwa model : $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 = 2,775 - 1,195X_1 + 2.254X_2$

Dari model tersebut maka dapat diketahui bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 dalam hal ini bimbingan orang tua maka akan mengurangi nilai Y sebesar 1,195 dan setiap penambahan satu nilai pada variabel X_2 dalam hal ini bimbingan belajar maka akan menambah nilai variabel Y sebesar 2.254.

Pembahasan

Berdasarkan adawa variabel bimbingan orang tua terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81% dan 99%. Variabel hasil belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81%. variabel bimbingan belajara terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan variabel hasil belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 99% dan 81%.

Berdasarkan variabel bimbingan orang tua terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81% dan 99%. Variabel hasil belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan bimbingan belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 81%. variabel bimbingan belajar terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap variabel bimbingan orang tua dan variabel hasil belajar dengan nilai korelasi masing-masing adalah 99% dan 81%

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Korelasi yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh bimbingan belajar dan bimbingan orang tua adalah :
$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 = 2,775 - 1,195X_1 + 2.254X_2$$
Dari model tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 dalam hal ini bimbingan orang tua maka akan mengurangi nilai Y dalam hal ini nilai prestasi belajar sebesar 1,195
2. Dari model tersebut juga dapat menyimpulkan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_2 dalam hal ini bimbingan belajar maka akan menambah nilai variabel Y sebesar 2.254.
3. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada tabel Model Summary dapat disimpulkan bahwa nilai R square adalah 0,65 yang berarti berdasarkan model yang ada maka variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi setidaknya 65% dari nilai variabel Y dan 35% lainnya berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Teruntuk para orang tua yang menginginkan anak-anaknya untuk memperoleh nilai prestasi belajar yang maksimal agar tidak perlu ragu untuk mengikut sertakan anaknya pada bimbingan belajar namun tetap perlu bimbingan dan pengawasan orang tua untuk mengawal proses belajar anak di rumah.
2. Teruntuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini agar kiranya dapat lebih mengeksplor poin-poin yang digunakan untuk mengukur bimbingan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1982. *Teknik Belajar yang Tepat*. Semarang: PN Mutiara Permata Widya
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Crow, Lester D. dan Alice. (1984). *Educational Psychology* (Terjemahan Z. Kasijan). New York: American Book Company. Buku asli terbit tahun 1958.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- Djoko, Iswandi. (1993). *Geometri Ruang*. Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hamalik, Umar. 1983. *Kesulitan-kesulitan II*. Bandung: Tarsito
- Indro, Kusumo, Dain Amir. 1979. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kadarisman, 1993. *Pengantar Matematika di Sekolah* (Suatu Asumsi dan Alternatif Pemikiran). Makalah IKIP Surabaya.
- NK, Rustiah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwadarminto. WJS. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Raka T. Joni. 1984. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offset
Printing